

SKRIPSI

HUBUNGAN KESIAPSIAGAAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN MASYARAKAT YANG TINGGAL DI DAERAH RAWAN BENCANA DI KELURAHAN KAMPUNG LAPAI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
pendidikan Strata 1 keperawatan



oleh

Putri Suci Rahmadani
2214201214

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2026**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Putri Suci Rahmadani

NIM : 2214201214

Tempat, Tanggal Lahir : Padang, 01 Desember 2001

Tanggal Masuk : 2022

Program Studi : S1 Keperawatan

Nama Pembimbing Akademik : Ns. Amelia Susanti M.Kep Sp., Kep.J

Nama Pembimbing I : Ns. Syalvia Oresti, M.Kep., Ph.D

Nama Pembimbing II : Ns. Amelia Susanti M.Kep Sp., Kep.J

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

“Hubungan Kesiapsiagaan Dengan Tingkat Kecemasan Masyarakat Yang Tinggal Di Daerah Rawan Bencana Di Kelurahan Kampung Lapai”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2026



Putri Suci Rahmadani

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Putri Suci Rahmadani
Nim : 2214201214
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Hubungan Kesiapsiagaan dengan Tingkat Kecemasan Masyarakat yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana di Kelurahan Kampung Lapai

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Alifiah Padang.

Padang, Agustus 2026

Dosen Pembimbing I



Ns. Syalvia Oresti, M.Kep., Ph.D

Dosen Pembimbing II



Ns. Amelia Susanti M.Kep Sp., Kep.J

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang



Ns. Syalvia Oresti, M.Kep., Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Putri Suci Rahmadani

NIM : 2214201214

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul : Hubungan Kesiapsiagaan dengan Tingkat Kecemasan Masyarakat yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana di Kelurahan Kampung Lapai

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil Program Studi Keperawatan Universitas Alifiah Padang.

Padang, Agustus 2026

DEWAN PENGUJI

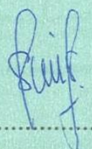
Pembimbing I

Ns. Syalvia Oresti, M.Kep., Ph.D

()

Pembimbing II

Ns. Amelia Susanti M.Kep Sp., Kep.J

()

Penguji I

Ns. Helmanis Suci M.Kep

()

Penguji II

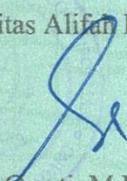
Ns. Diana Arianti M.Kep

()

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi

Universitas Alifiah Padang

()
Ns. Syalvia Oresti, M.Kep., Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2026

Putri Suci Rahmadani

Hubungan Kesiapsiagaan dengan Tingkat Kecemasan yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana di Kelurahan Kampung Lapai

xiii + 55 halaman, 7 tabel, 2 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Indonesia menempati urutan ke 4 populasi terbesar terancam banjir sebanyak 75,5 juta jiwa. Kejadian banjir di Indonesia tahun 2025 mencapai 2.347 menunjukkan peningkatan sebesar 8,86% dibanding tahun 2024 sebanyak 2.156. Fenomena banjir juga terlihat dikota padang sebanyak 67.563 jiwa terdampak. Banjir menimbulkan dampak psikologis, terutama kecemasan pada masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana. pravelensi gangguan kecemasan pada korban bencana banjir mencapai 29,48%. Tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana berperan penting dalam mengurangi kecemasan, karena kesiapsiagaan yang baik dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengantisipasi dan menghadapi risiko bencana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesiapsiagaan dengan tingkat kecemasan masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana di Kelurahan Kampung Lapai.

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Kampung Lapai pada masyarakat RT 02 dan RT 06 dari bulan Maret s/d Agustus 2026. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 7-13 Juni 2026. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 185 KK dengan sampel 65 KK dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simpel random sampling* menggunakan rumus *slovin*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kesiapsiagaan dan kuesioner kecemasan *Hamilton Anxiety Rating Scale*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

Hasil penelitian dari 65 responden sebanyak 37 responden (55,5%) yang memiliki kesiapsiagaan siap mengalami kecemasan ringan sebanyak 26 responden (70,3%) Sementara itu, dari 28 responden (43,1%) yang tidak siap sebanyak 11 responden (39,3%) mengalami kecemasan berat. ($p\text{-value} = 0,000$).

Kesimpulan penelitian ini kesiapsiagaan berhubungan dengan tingkat kecemasan masyarakat yang tinggal di Kelurahan Kampung Lapai. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi kelurahan untuk meningkatkan program kesiapsiagaan masyarakat melalui penyuluhan, pelatihan, simulasi evakuasi, serta penyebaran informasi mengenai mitigasi bencana banjir secara berkala.

Kata kunci: Kesiapsiagaan, Kecemasan, Bencana

Daftar Pustaka: 37 (2020–2026)

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Scripton, August 2026

Putri Suci Rahmadani

The Relationship Between Preparedness and Anxiety Levels Among Residents Living in Disaster-Prone Areas in Kampung Lapai Village

xii + 55 pages, 7 tables, 2 figures, 14 appendices

ABSTRACT

Indonesia ranks fourth in terms of the largest population at risk of flooding, with 75.5 million people. The number of flood incidents in Indonesia in 2025 reached 2,347, representing an 8.86% increase compared to 2,156 in 2024. Flooding was also observed in the city of Padang, where 67,563 people were affected. Floods cause psychological impacts, particularly anxiety, among communities living in disaster-prone areas. The prevalence of anxiety disorders among flood victims reached 29.48%. The level of community preparedness in facing disasters plays a crucial role in reducing anxiety, as good preparedness can enhance individuals' ability to anticipate and cope with disaster risks. This study aims to determine the relationship between preparedness and anxiety levels among residents living in a disaster-prone area in Kampung Lapai Village.

This is a quantitative study with a cross-sectional design. The study was conducted in the Kampung Lapai neighborhood from March through August 2026. Data collection took place from June 7 to 13, 2026. The study population consisted of 185 households, with a sample of 65 households selected using simple random sampling based on the Slovin formula. Data were collected using a disaster preparedness questionnaire and the Hamilton Anxiety Rating Scale. The data were analyzed univariately and bivariately using the chi-square test.

The results of the study showed that, of the 65 respondents, 37 (55.5%) who were prepared experienced mild anxiety, with 26 of them (70.3%) reporting mild anxiety. Meanwhile, of the 28 respondents (43.1%) who were unprepared, 11 (39.3%) experienced severe anxiety. (p -value = 0.000).

The conclusion of this study is that disaster preparedness is related to the level of anxiety among residents of Kampung Lapai Village. It is hoped that the results of this study can serve as input for the village administration to improve community preparedness programs through outreach, training, evacuation drills, and the regular dissemination of information on flood mitigation.

Keywords: Disaster Preparedness, Anxiety, Disaster

References: 37 (2020–2026)